

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz 4 Wangon, di bawah naungan Yayasan Majelis At-Turots Al-Islamy. Pondok pesantren tersebut berlokasi di Desa Jambu, Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Pondok pesantren ini adalah lembaga pendidikan islam yang mendidik santri dengan sistem pendidikan pesantren terpadu. Mereka menekankan pengembangan akhlak dan penguatan nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari santri. Pilihan lokasi penelitian untuk Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz 4 Wangon didasarkan pada kesesuaiannya dengan fokus penelitian, yaitu pelaksanaan program tahfidz santri dalam upaya membentuk karakter Qur'ani santri. Program tahfidz Al-Qur'an di pesantren ini secara sistematis dan berkelanjutan dilaksanakan melalui muraja'ah, setoran hafalan, pembinaan adab, dan pengawasan disiplin santri. Program tahfidz tidak hanya mengajarkan hafalan, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai karakter Qur'ani seperti disiplin, tanggung jawab, kesabaran, kejujuran, dan adab sosial.

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 4 bulan dari Februari-Mei 2026, yang mencakup seluruh rangkaian kegiatan penelitian sejak tahap awal hingga penyusunan laporan akhir. Pada tahap awal, peneliti sejak tahap awal hingga penyusunan proposal penelitian, pengajuan dan pengurusan perizinan penelitian, serta penyiapan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan penelitian di lapangan yang meliputi kegiatan observasi, wawancara dengan pihak-pihak terkait, serta pengumpulan dokumen yang mendukung data penelitian mengenai pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan tahap analisis dengan mengolah data secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian. Tahap terakhir berupa penyusunan laporan penelitian yang didasarkan pada hasil

temuan lapangan dan didukung oleh kajian teori yang relevan. Jangka waktu penelitian ini dipandang cukup untuk memperoleh data yang mendalam dan valid sesuai dengan karakteristik pendekatan penelitian kualitatif.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami, mengamati, dan mendeskripsikan secara menyeluruh pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an santri sebagai upaya untuk membentuk karakter Qur'ani di Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz 4 Wangon, penelitian kualitatif menekankan pada penemuan makna, proses, dan dinamika sosial yang terjadi secara alami di lingkungan penelitian. Ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang luas dan kontekstual tentang fenomena yang dikaji.

Penelitian ini secara khusus membahas nilai-nilai karakter Qur'ani yang dibentuk, tahapan pelaksanaan program tahfidz, dan faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembinaannya. Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau menentukan hubungan sebab akibat, melainkan untuk memberikan gambaran mendalam tentang realitas sosial berdasarkan data empiris dari lapangan.

Peran aktif peneliti memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang apa yang dilakukan santri dan pembina, nilai, dan cara mereka menjalankan program tahfidz Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan ciri-ciri penelitian kualitatif, di mana peneliti bertindak sebagai pengamat dan penafsir fenomena sosial yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz 4 Wangon yang berlokasi di Jl. Karang Tengah RT02/RW01, Desa Jambu, Kec. Wangon, Kab. Banyumas.

## **C. Key Informant (informasi kunci)**

Penelitian kualitatif membutuhkan informan untuk mendapatkan data yang mendalam dan relevan. Informan dalam penelitian ini dipilih secara purposive

berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Adapun informan kuncinya adalah orang-orang yang sangat memahami dan terlibat langsung dalam program tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren Islamic Centre Bin Baz 4 Wangon. Informan kunci meliputi:

1. Kepala Koordinator tahfidz yang memiliki wewenang dalam pengambilan kebijakan.
2. Ustadz pengampu *halaqoh* tahfidz yang berperan dalam proses pembimbingan santri.
3. Santri yang mengikuti program tahfidz sebagai subjek utama penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode yang saling melengkapi untuk mendapatkan data yang akurat dan mendalam, yaitu

##### **1. Observasi**

Observasi ini dilakukan secara langsung di lingkungan Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz 4 Wangon. Ini dilakukan untuk melihat bagaimana program tahfidz Al-Qur'an dijalankan dan bagaimana santri berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Fokus observasi termasuk hafalan, muraja'ah, pembinaan adab, disiplin waktu, dan interaksi santri dengan ustadz. Observasi ini bersifat partisipatif pasif, artinya peneliti berada di lokasi tanpa terlibat langsung dalam kegiatan utama.

##### **2. Wawancara Mendalam**

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan informan penelitian yang dianggap memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam program tahfidz. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui lebih banyak tentang perencanaan program, teknik tahfidz, nilai karakter Qur'ani

yang ditanamkan, dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara. Dokumen yang dikumpulkan meliputi jadwal tahfidz, buku *mutaba'ah* santri, tata tertib pesantren, data santri, foto kegiatan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an.

## E. Teknik Analisis Data

Proses analisis dilakukan secara terus menerus sejak data mulai dikumpulkan hingga penelitian berakhir melalui tahapan sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Pada tahapan ini peneliti memusatkan perhatian pada data yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian, yaitu pelaksanaan tahfidz (*sabaq, sabqi, manzil*), proses pembinaan karakter Qur'ani, nilai karakter yang muncul pada santri, serta fokus pendukung dan penghambat program. Informasi yang tidak relevan dieliminasi agar data lebih terarah dan fokus.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data menitikberatkan pada sistem pelaksanaan tahfidz, bentuk internalisasi nilai Qur'ani, perubahan perilaku santri, serta hubungan antara metode hafalan dengan pembinaan akhlak di pesantren.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan yang diperoleh pada awal analisis bersifat sementara dan akan diuji kembali melalui data tambahan hingga mencapai hasil yang konsisten dan dapat dipercaya. Melalui tahapan ini peneliti dapat menjelaskan kontribusi program tahfidz terhadap pembentukan karakter Qur'ani, nilai-nilai yang berkembang pada diri santri, serta faktor yang memengaruhi keberhasilan program di Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz 4 Wangon.